

Pengenalan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca yang Benar pada Siswa Kelas IV SD

Raina Ayu Desya Putri¹, Muhammad Billy Fraska², Anton Feriady³, Yanti Paulina⁴, Jelita Zakaria⁵

FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia ^{1,2,4,5}

Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia³

Email rexaayu@gmail.com muhammadbilly897@gmail.com antonferiady@gmail.com yantipaulina@umb.ac.id
jelitazakaria@umb.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 16-09-2026

Disetujui 22-09-2026

Diterbitkan 24-09-2026

Katakunci:

huruf kapital, sekolah dasar, tanda baca

ABSTRAK

Kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih menghadapi kendala mendasar, terutama dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat. Berdasarkan pengamatan di SDN 26 Kelurahan Tengah Padang, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, sebagian besar dari 24 siswa kelas empat belum memahami aturan penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, dan nama tempat, serta masih keliru dalam meletakkan tanda titik, tanda koma, dan tanda tanya pada kalimat yang mereka susun. Kondisi ini berdampak pada kualitas tulisan siswa yang sulit dipahami dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode ceramah, pemberian contoh langsung, latihan menulis kalimat, serta pendampingan secara intensif kepada 24 siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, yang terlihat dari berkurangnya kesalahan pada latihan menulis setelah kegiatan dilaksanakan. Dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan di SDN 26 Kelurahan Tengah, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat, sehingga kualitas tulisan siswa menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putri, R. A. D., Fraska, M. B., Feriady, A. ., Paulina, Y. ., & Zakaria, J. (2026). Pengenalan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca yang Benar pada Siswa Kelas IV SD. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3279-3286. <https://doi.org/10.63822/djztdz47>

PENDAHULUAN

Kelurahan Tengah Padang terletak di Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, dan merupakan salah satu dari 15 kelurahan yang berada di kecamatan tersebut. Kelurahan ini terdiri atas 4 Rukun Warga (RW) dan 15 Rukun Tetangga (RT). "Tengah Padang" berasal dari gabungan kata "Tengah" yang menunjukkan posisi wilayah di tengah suatu kawasan, dan "Padang" yang mencerminkan kondisi geografis berupa hamparan luas atau padang rumput terbuka masa lalu.

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai alat komunikasi tertulis yang harus dikuasai siswa sejak jenjang sekolah dasar. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa untuk menyampaikan pesan atau gagasan melalui media tulis, dan tata bahasa secara tertulis memiliki aturan yang diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). (Hasibuan, 2023) menegaskan bahwa keterampilan menulis siswa kelas IV sekolah dasar perlu terus dilatih dan dikembangkan, sebab kemampuan ini cenderung menurun akibat kebiasaan siswa yang lebih sering menulis di media sosial dibandingkan menulis pada buku secara konvensional. Sejalan dengan hal tersebut, (Siburian, V. Y., Sihite, R. F., & Sirait, 2026) menyatakan bahwa ketepatan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia, yang mencakup penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca, sangat memengaruhi kualitas tulisan siswa, sehingga pembelajaran ejaan perlu secara konsisten dimasukkan ke dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa.

Namun, di lapangan masih banyak ditemukan siswa yang belum memahami aturan ejaan tersebut, sehingga sering melakukan kesalahan dalam penulisan, di antaranya kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. (Rusanti et al., 2022) mengungkapkan bahwa kesalahan tersebut disebabkan oleh motivasi belajar siswa yang rendah, respon dan sikap siswa yang kurang baik selama proses belajar, serta guru yang hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teoretis dibandingkan keterampilan praktis bahasa tulis. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Roselin et al., 2022) dalam penelitiannya terhadap siswa kelas V, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada teks narasi masih tergolong rendah. Bahkan penelitian yang dilakukan (Fitrah, Resnani, 2021) di Kota Bengkulu sendiri menunjukkan pola kesalahan yang tidak jauh berbeda pada siswa kelas V sekolah dasar, yang mengindikasikan bahwa persoalan ini bersifat umum dan juga berpotensi terjadi di SDN 26 Kelurahan Tengah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 26 Kelurahan Tengah, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, ditemukan bahwa sebagian besar dari 24 siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca ketika menulis kalimat, seperti tidak menuliskan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, serta keliru dalam meletakkan tanda titik dan tanda koma. (Ramadani, 2023) menemukan pola kesalahan yang serupa pada siswa kelas V dan menyarankan perlunya latihan menulis terbimbing secara berkala untuk memperbaiki kesalahan tersebut. (Hothimah, Hasan, 2024) menekankan bahwa pendampingan langsung dari pendidik atau pihak luar sangat diperlukan agar siswa dapat memperbaiki kesalahan ejaan secara bertahap, karena kesalahan ini cenderung berulang apabila tidak segera dikoreksi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan kegiatan pendampingan tambahan di luar jam pelajaran formal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan intensif melalui metode ceramah interaktif, pemberian contoh langsung, dan latihan menulis kalimat yang dibimbing secara bertahap. (Jadidah et al., 2024) menyatakan bahwa analisis dan pembenahan

kesalahan tanda baca sebaiknya dilakukan melalui pendekatan praktik menulis yang berulang agar siswa terbiasa menerapkan kaidah ejaan yang benar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa kelas IV SD 26 Kelurahan Tengah, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca secara tepat, sehingga kualitas tulisan siswa menjadi lebih baik, sistematis, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk pengabdian pelaksanaan kepada masyarakat dalam rangka program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN 26 Kelurahan Tengah Padang, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, pada hari Rabu, 26 Agustus 2026, pukul 10.00 WIB dengan durasi 120 menit. Kegiatan dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif melalui pembelajaran yang menyenangkan. Siswa yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah 24 anak dari kelas IV SDN 26 Kelurahan Tengah Padang. Tahapan pelaksanaan terdiri dari:

Pemberian materi, materi edukasi disampaikan melalui ceramah interaktif dengan menggunakan metode partisipasi yang menjelaskan pentingnya penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar dalam menulis kalimat, yaitu penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, huruf kapital pada nama orang, huruf kapital pada nama tempat, penggunaan tanda titik di akhir kalimat berita, serta penggunaan tanda koma pada perincian atau pemisah kalimat. (Fernanda & Sukardi, 2022) menyatakan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada siswa sekolah dasar banyak disebabkan oleh metode pengajaran yang hanya menekankan aspek teoretis tanpa disertai praktik langsung, sehingga penjelasan materi pada kegiatan ini disampaikan secara partisipatif agar lebih mudah dipahami siswa.

Kemudian mahasiswa memberikan contoh langsung untuk mengenali penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang telah dijelaskan, dengan menuliskan beberapa kalimat di papan tulis, sebagian sudah benar dan sebagian masih salah, lalu siswa diminta mengidentifikasi letak kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat tersebut dengan maju ke depan menjawab pertanyaan di papan tulis. (Haniifah & Rosmi, 2024) menunjukkan bahwa pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca, karena siswa diajak menghubungkan materi dengan contoh nyata yang dekat dengan pengalaman mereka, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat untuk ikut menemukan sendiri letak kesalahan pada kalimat yang ditampilkan.

Lalu setelah menerima materi dan contoh langsung, terakhir setiap siswa diberikan lembar tugas berisi lima kalimat yang belum disempurnakan penggunaan huruf kapital dan tanda bacanya, aktivitas ini bertujuan agar siswa dapat mengenali serta mengingat kembali aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan cara yang menyenangkan. (Intania, Pradana, 2026) membuktikan bahwa latihan yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca secara signifikan. Selama siswa mengerjakan tugas tersebut, mahasiswa memberikan pendampingan secara intensif kepada 24 siswa dengan berkeliling dan mengoreksi langsung kesalahan yang ditemukan, sekaligus memberikan penjelasan ulang secara personal bagi siswa yang masih kesulitan. (Fauziah, 2022) menegaskan bahwa pendampingan belajar yang dilakukan secara langsung dan konsisten mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar secara signifikan, khususnya pada aspek literasi dan menulis. Sebagai bentuk apresiasi, mahasiswa memberikan hadiah kecil kepada siswa yang

menunjukkan hasil tugas terbaik dan semangat belajar yang tinggi. Kegiatan ini menciptakan suasana yang ceria dan interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja mandiri "Pengenalan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca yang Benar pada Siswa Kelas IV SD" memperlihatkan hasil yang positif. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa kelas IV masih menunjukkan kemampuan menulis yang belum sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. Siswa cenderung menuliskan huruf kecil di awal kalimat, lupa menggunakan tanda titik di akhir kalimat, keliru menggunakan tanda koma pada perincian, serta belum konsisten menuliskan huruf kapital pada nama orang, nama tempat, dan nama hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan pendekatan pembelajaran ejaan yang lebih sederhana, konkret, dan disertai latihan langsung agar pemahaman mereka terhadap huruf kapital dan tanda baca dapat tumbuh secara bertahap.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Hamidi, Afryaingsih, 2025) terhadap siswa kelas V SDN 41 Sungai Raya, yang menemukan bahwa kesalahan huruf kapital dan tanda baca tersebar hampir merata pada seluruh bagian tulisan siswa, mulai dari huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat, tanda titik yang hilang di akhir kalimat, hingga tanda koma yang tidak digunakan pada unsur pemerincian, sehingga diperlukan intervensi pembelajaran yang menyeluruh untuk mengatasinya. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu pemberian materi, pemberian contoh langsung, latihan menulis kalimat, serta pendampingan secara intensif kepada 24 siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap pemberian materi, tim pelaksana menjelaskan aturan dasar penggunaan huruf kapital dan tanda baca melalui ceramah interaktif dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami siswa kelas IV. (Karinna, Azzahra, 2026) menunjukkan bahwa kemampuan siswa sekolah dasar dalam menggunakan huruf kapital dengan tepat cenderung rendah apabila pembelajaran hanya disampaikan melalui penjelasan satu arah, sementara siswa lebih mudah memahami konsep ketika dilibatkan langsung melalui pengalaman dan latihan yang konkret dibandingkan penjelasan yang bersifat abstrak.

Menindaklanjuti temuan tersebut, tahap pemberian contoh kalimat langsung dilakukan dengan menuliskan beberapa kalimat yang masih salah di papan tulis, kemudian siswa diminta mengidentifikasi letak kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat tersebut dengan maju ke depan menjawab pertanyaan di papan tulis. Cara ini membantu siswa melihat langsung contoh nyata, bukan hanya menghafal aturan.

Pada tahap berikutnya, setiap siswa diberikan lembar tugas berisi lima kalimat yang belum disempurnakan penggunaan huruf kapital dan tanda bacanya, kemudian diminta melengkapi dan memperbaiki kalimat tersebut secara mandiri. Tugas ini dirancang secara terukur, dengan jumlah kalimat yang terbatas namun representatif, agar tim pelaksana dapat menilai secara spesifik letak kesalahan yang paling sering dilakukan setiap siswa. (Rahayu, 2021) membuktikan bahwa latihan berulang yang diberikan secara terstruktur mampu meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam menulis huruf kapital secara signifikan, terlihat dari perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah latihan diterapkan.

Selama siswa mengerjakan tugas, mahasiswa berkeliling untuk mendampingi setiap siswa, mengoreksi jawaban yang masih salah, dan menjelaskan kembali secara langsung kepada siswa yang belum

paham. Pendampingan ini penting agar setiap siswa benar-benar mengerti letak kesalahannya masing-masing. Setelah kegiatan selesai, terlihat bahwa kesalahan siswa dalam menulis huruf kapital dan tanda baca berkurang dibandingkan sebelum kegiatan dilakukan. Banyak siswa yang sudah bisa menulis huruf kapital dengan benar di awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, serta lebih tepat dalam meletakkan tanda titik dan tanda koma. Kegiatan ini memberi manfaat bagi siswa kelas IV SDN 26 Kelurahan Tengah Padang, yaitu membantu mereka memahami cara menulis yang benar sesuai aturan bahasa Indonesia. Dampak yang dirasakan sekolah dan siswa antara lain siswa jadi lebih sadar akan pentingnya menulis dengan benar, kesalahan menulis berkurang, dan siswa lebih percaya diri saat menulis kalimat sendiri.



Gambar 1. Dokumentasi pemberian materi penggunaan huruf kapital dan tanda baca kepada siswa kelas IV SDN 26 Kelurahan Tengah Padang



Gambar 2. Dokumentasi siswa mengerjakan tugas melengkapi lima kalimat yang benar dan sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca



Gambar 3. Dokumentasi mahasiswa KKN dengan siswa kelas IV SD setelah seluruh rangkaian kegiatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca selesai dilaksanakan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja bidang keilmuan KKN berupa “Pengenalan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca yang Benar pada Siswa Kelas IV SD” di SDN 26 Kelurahan Tengah Padang, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dapat membantu siswa memahami dan menerapkan penggunaan huruf kapital serta tanda baca dalam menulis kalimat. Permasalahan awal yang ditemukan berupa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, serta kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda koma. Permasalahan tersebut ditangani melalui pembelajaran yang menggabungkan penyampaian materi, contoh konkret, latihan menulis, dan pendampingan secara langsung. Kegiatan yang melibatkan 24 siswa kelas IV memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak hanya memahami aturan secara teoretis, tetapi juga mengidentifikasi kesalahan dan memperbaiki kalimat secara langsung. Aktivitas menulis di papan tulis dan pengerjaan lembar tugas membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pendampingan secara individual juga membantu siswa memahami kesalahan masing-masing dan memperoleh penjelasan ulang ketika mengalami kesulitan. Setelah kegiatan berlangsung, terlihat adanya pengurangan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Siswa menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepercayaan diri dalam menulis kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini memberikan kontribusi dalam membantu mengatasi kesulitan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Pembelajaran yang sederhana, konkret, interaktif, dan disertai latihan langsung dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan tambahan yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Saran

Kegiatan pendampingan penggunaan huruf kapital dan tanda baca perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman siswa tidak hanya bertahan selama kegiatan berlangsung, tetapi dapat diterapkan dalam kegiatan menulis sehari-hari. Guru dapat memberikan latihan singkat secara rutin melalui kegiatan menulis kalimat, membuat paragraf sederhana, atau memperbaiki teks yang masih mengandung kesalahan ejaan. Kegiatan berikutnya perlu memperhatikan perbedaan kemampuan setiap siswa. Siswa yang masih mengalami kesulitan dapat diberikan pendampingan lebih intensif dengan menggunakan contoh yang lebih sederhana dan bertahap. Sementara itu, siswa yang sudah memahami materi dapat diberikan latihan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi agar kemampuan mereka terus berkembang.

Kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti permainan mencari kesalahan ejaan, kartu kalimat, kuis kelompok, atau teks pendek yang dekat dengan kehidupan siswa. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat mengurangi kejenuhan dan membuat latihan ejaan lebih menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 26 Kota Bengkulu atas izin dan fasilitas

yang diberikan selama kegiatan berlangsung, serta kepada Bapak/Ibu Guru, terutama wali kelas IV, atas bimbingan, arahan, dan kerja sama yang baik sepanjang pelaksanaan kegiatan.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa-siswi kelas IV SD Negeri 26 Kota Bengkulu atas partisipasi, semangat, dan antusiasme yang mereka tunjukkan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada rekan-rekan tim pengabdian masyarakat serta semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah. (2022). Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi. *Basicedu*, 6(2), 2606–2615.
- Fernanda, A., & Sukardi, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV. *Basicedu*, 6(4), 7657–7663.
- Fitrah, Resnani, & A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Hasil Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 67 Kota Bengkulu. *Riset Pendidikan Dasar*, 4(3), 329–338.
- Hamidi, Afryaingsih, & S. (2025). Profil Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Siswa Kelas V SDN 41 Sungai Raya. *Pendidikan Universitas Garut*, 19(02), 297–309.
- Haniifah, A. S., & Rosmi, F. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Narasi melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Siswa Kelas 2 . 4 SD Lab School. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2620–2628.
- Hasibuan, R. (2023). Pengembangan Media Journal Bestie untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Swasta Tahfidz Aulia. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 83–90.
- Hothimah, Hasan, & M. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD. *Of Education Research*, 5(4), 4262–4268.
- Intania, Pradana, & P. (2026). PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN TANDA BACA MELALUI MEDIA PAPAN DETEKTIF TANDA BACA PADA MURID KELAS III SD. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(03), 363–374.
- Jadidah, I. T., Bela, W. O., Pramudita, V. P., Amalia, R., Fatnasari, R. N., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Article, I., Writing, E., Dasar, S., & Commons, C. (2024). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM MENULIS KARANGAN PESERTA DIDIK SD NEGERI 30. *Of Research and Multidisciplinary*, 1(2), 1–6.
- Karinna, Azzahra, & U. (2026). PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL MELALUI STRATEGI LATIHAN (DRILL) PADA SISWA KELAS III SD. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 150–159.
- Rahayu. (2021). *Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Kapital pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II*. 7(3), 1026–1033. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1332>
- Ramadani, N. (2023). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Karangan Deskriptif Siswa Kelas V SDN Panongan I Kabupaten Tangerang. *Of Social Science Research Volume*, 3(4), 227–238.

- Roselin, M. R., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). Analisis Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Narasi Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus 7 Kecamatan Sukun Kota Malang. *Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(2), 89–95. <https://doi.org/10.17977/um065v2i22022p89-95>
- Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. *Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(2), 3995–4001.
- Siburian, V. Y., Sihite, R. F., & Sirait, N. S. (2026). Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Diksatrasia*, 10(2), 932–938.